

## ABSTRAK

Penelitian ini bermula dari pernyataan bagaimana penafsiran keabadian dalam Al-Qur'an. Pemilihan keabadian merupakan kondisi waktu yang berkaitan dengan makhluk ciptaan-Nya. Keabadian banyak difahami sebagai alam akhirat yang menjadi tujuan akhir dari seluruh makhluk-Nya. Dari hal tersebut muncul pertanyaan, apa yang ada di dalam alam akhirat? Apakah memiliki makhluk yang abadi? Karenanya diperlukan untuk menelusuri penafsiran para ulama mengenai keabadian ini.

Bertujuan untuk mengetahui makna dari keabadian di dalam Al-Qur'an melalui metode yang digunakan bersifat kualitatif dengan pendekatan tafsir tematik, salah satunya menggunakan tafsir tematik yang digagas oleh Abd Al-Hayy Al-Farmawi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ayat-ayat keabadian dalam Al-Qur'an yang merujuk kepada alam akhirat terdapat 15 ayat dalam 12 surat, dengan derivasi '*baqaa*', '*khalada*' dan '*abadaa*', '*Baqaa*' dalam pemahamannya lebih condong kepada kualitas kehidupan manusia. '*Khalada*' menggambarkan keadaan alam akhirat dan kondisi manusia ketika masuk kedalam neraka dan surga. '*abadaa*' penjelasan mengenai permasalahan selama masa akhirat tanpa adanya batasan satupun, akan tetapi masih memiliki faktor yang menyebabkan itu. Maka manusia memiliki gambaran bahwa alam akhirat itu nyata adanya dan bersifat abadi, ketika manusia melakukan kebaikan maka akan mendapatkan ganjaran berupa surga dan ketika melakukan keburukan mendapatkan balasan berupa neraka. Ini menjadi tolak ukur dalam kehidupan di alam keabadian nantinya. Para penghuni akhirat terdiri dari ruh, jiwa, malaikat, iblis, jin dan syaitan. Sebagian dari mereka akan ditempatkan sesuai dengan kehendak Yang Maha Kuasa. Setelah melewati berbagai langkah dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa Al-Qur'an tidak cukup hanya menggunakan terjemahan, karena akan mendapatkan makna yang berbeda. Maka kita memerlukan pemikiran para mufassir dan ulama untuk mendapatkan makna umum keabadian sebagai langkah pertama. Penafsiran sebagai faktor pendukung untuk memahami keabadian dalam pendalaman makna.

***Kata Kunci: Keabadian, Al-Qur'an, Makhluk***